

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Indikator kinerja yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah pada indikator rasio guru/murid, guru yang memenuhi kualifikasi S1/DV, angka partisipasi murni, angka partisipasi sekolah, rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah (per jenjang pendidikan), angka melek huruf, angka putus sekolah, angka kelulusan dan angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs. Kemudian indikator kinerja yang mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 adalah pada indikator rasio guru/murid per kelas rata-rata, presentase angka pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi kasar, angka rata-rata lama sekolah, pendidikan usia dini dan angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK.

Maka dari 15 indikator kinerja dalam peningkatan mutu pendidikan di Kota Malang 9 indikator mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan 6 indikator mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012. Artinya kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan.

Dari hasil pembahasan tentang kinerja Dinas Pendidikan Kota Malang untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan, program dan anggaran sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan berjalan dengan lancar, akan tetapi pada hasil

pencapaian kinerja dari 15 indikator kinerja terdapat 9 indikator yang mengalami peningkatan dan 6 indikator lainnya mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012.



## B. SARAN

Untuk menghadapi masalah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Malang dan untuk mewujudkan mutu pendidikan Kota Malang yang lebih baik adalah melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang ditargetkan. Disini Dinas Pendidikan Kota Malang telah menstandarkan untuk tenaga pendidik minimal harus S1 atau DIV. Penulis memberikan sosusi untuk meningkatkan jumlah rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, agar jumlah tenaga pendidik bisa seimbang dengan jumlah siswa yang terus meningkat. Akan tetapi rekrutmen tersebut juga diimbangi dengan adanya standar kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan.

